

## ABSTRAK

Muhammad Fajar Taufiq NIM 1820210201, **Analisa *Double Role* Buruh Petani Perempuan Dalam Penguatan Ekonomi Rumah Tangga Di Desa Undaan Lor Kudus**. Program Sarjana Strata Satu (S.1) Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah (ES) Kudus, 2022.

Sektor pertanian merupakan salah satu sektor pekerjaan yang menjadi mata pencaharian masyarakat Indonesia. Pekerjaan pada sektor tersebut dapat dilakukan oleh semua gender baik pekerjaan (buruh) pria maupun wanita. Khusus wanita, peluang dan kesempatan bekerja menjadi buruh tani juga dapat dimanfaatkan para wanita dengan status ibu rumah tangga untuk membantu menambah penghasilan untuk mencukupi kebutuhan dasar perekonomian rumah tangga dan juga meningkatkan kondisi ekonomi keluarga. Para wanita bekerja menjadi buruh tani pada sektor pertanian juga memiliki peran atau kewajiban sebagai ibu rumah tangga dan juga sebagai buruh tani perempuan untuk menambah penghasilan agar lebih terciptanya kondisi perekonomian rumah tangga yang kondusif. Atas dasar kondisi ekonomi keluarga tersebut yang menjadi faktor mengapa para wanita bekerja menjadi buruh tani pada sektor pertanian. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan keadaan sosial dan perekonomian rumah tangga dan juga menggambarkan faktor-faktor yang menjadi alasan para wanita dalam menjalankan peran ganda wanita sebagai ibu rumah tangga dan juga sebagai buruh tani untuk meningkatkan pendapatan rumah tangga. Penelitian kali ini mengambil sampel lokasi penelitian di wilayah Desa Undaan Lor dan juga di harapkan lebih mampu meningkatkan kesadaran masyarakat akan kesetaraan gender. Metode analisis yang di gunakan adalah metode kualitatif . Pada sektor publik peran wanita membawa dampak positif terhadap perekonomian rumah tangga dengan menambah penghasilan keluarga dapat di gunakan untuk memenuhi kebutuhan keluarga serta membiayai sekolah anak-anak mereka. Pada sektor domestik peran wanita di jalankan dengan baik, walaupun mereka harus ikut andil dalam mencari tambahan pendapatan tetapi mereka tetap menjalankan aktivitas rumah tangga mereka dengan baik. Faktor-faktor pendorong para buruh tani wanita di Desa Undaan Lor bekerja pada sektor pertanian meliputi tingkat kebutuhan, jumlah pendapatan suami, dan motivasi kerja. Sehingga dapat di simpulkan peran wanita pada sektor publik dan sektor domestik dapat di jalankan dengan baik. Wujud dari peran ganda wanita khususnya dalam meningkatkan ekonomi rumah tangga keluarga. Dimana peran antara laki-laki dan perempuan tidak ada batasannya pada peran di sektor publik dan juga sektor domestik. Kondisi sosial dan ekonomi keluarga buruh tani wanita di Desa Undaan Lor di ukur berdasarkan lima parameter, yaitu tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, tingkat kesehatan, kepemilikan rumah, dan kepemilikan sarana informasi dan transportasi, berdasarkan keadaan di wilayah Desa Undaan Lor, kondisi sosial ekonomi meningkat setelah mereka bekerja sebagai buruh tani wanita dengan indikator terpenuhinya kebutuhan hidup sehari-hari dan juga mereka dapat menyekolahkan anak-anak mereka.

**Kata Kunci : *Double Role, Buruh Petani Perempuan, Penguatan Ekonomi Rumah Tangga.***